

PENGARUH STRUKTUR MODAL, *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* DAN PROFITABILITAS TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI, *REAL ESTATE* DAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2017-2019

SKRIPSI

**OLEH:
ANDRE ANUGRAHA
17.833.0097**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)22/6/22

PENGARUH STRUKTUR MODAL, *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* DAN PROFITABILITAS TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI, *REAL ESTATE* DAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2017-2019

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana di
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

**OLEH:
ANDRE ANUGRAHA
17.833.0097**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)22/6/22

PENGARUH STRUKTUR MODAL, *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* DAN PROFITABILITAS TERHADAP KUALITAS LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTI, *REAL ESTATE* DAN KONSTRUKSI BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2017-2019

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana di
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area



**OLEH:
ANDRE ANUGRAHA
17.833.0097**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)22/6/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal, *Investment Opportunity Set* dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Properti, *Real Estate* dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nama : **ANDRE ANUGRAHA**

NPM : 17.833.0097

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:
Komisi Pembimbing



(Ilham Ramadhan Nasution, S.E., Ak., M.Si., CA.)
Pembimbing

Mengetahui:



(Ahmad Rafiki, BBA(Hons), MMgt., Ph.D., CIMA.)
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



(Rana Fathinah Ananda, S.E., M.Si.)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus: 2/Februari/2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 2 Februari 2022



Andre Anugraha

NPM : 178330097

**HALAMAN PERNYATAAN ATAS PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ANDRE ANUGRAHA

NPM : 178330097

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Struktur Modal, *Investment Opportunity Set* dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Properti, *Real Estate*, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 2 Februari 2022

Yang menyatakan,



(ANDRE ANUGRAHA)

RIWAYAT HIDUP

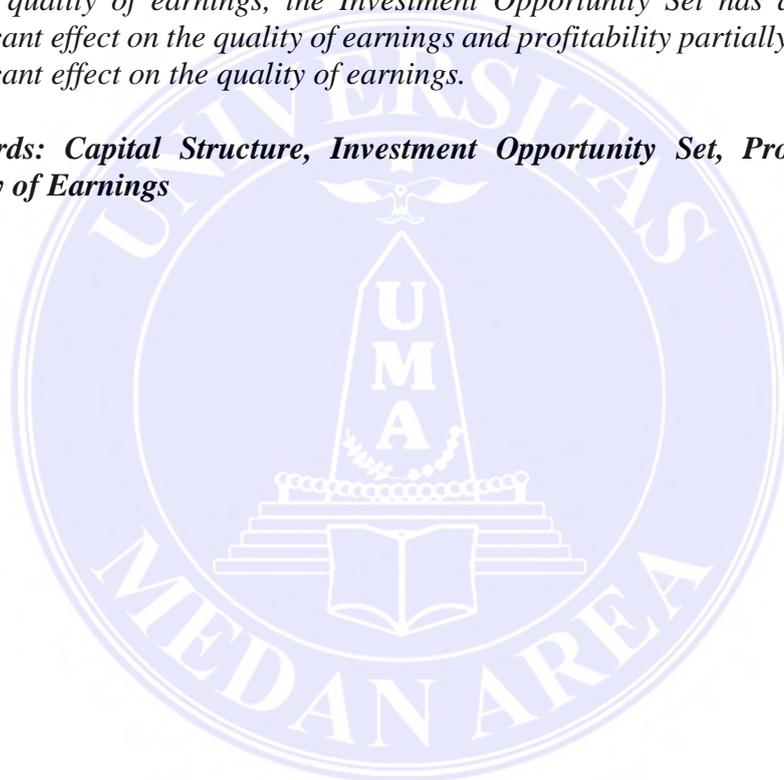
Peneliti dilahirkan di Tanah Gampus pada tanggal 7 Maret 1999 dari ayah Tuslan dan ibu Misni sebagai anak ketiga dari empat bersaudara. Pada tahun 2017 peneliti lulus dari SMK Al Washliyah 2 Perdagangan dan pada tahun yang sama peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selama mengikuti perkuliahan peneliti aktif mengikuti organisasi kejuruan yaitu Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HIMAKSI) di Universitas Medan Area.



ABSTRACT

This study aims to find out partially the effect of Capital Structure, the Investment Opportunity Set and Profitability On the Quality of Earnings. The type of study used is associative approach. The population in this study are the property sector, real estate and construction of buildings that are listed on the stock Exchange Indonesia period 2017-2019 of 60 companies consisting of the 48 companies in the property sector and real estate and 12 companies of the construction building. In this study the sample data used is the data of the income statement, financial position statement and the cash flow statement for the year 2017-2019. The type of data used in this study is quantitative data. The source of the data used in this study is secondary data. The technique used in this study is documentation techniques The results show that the partially Capital Structure has not a significant positive effect on the quality of earnings, the Investment Opportunity Set has a positive and significant effect on the quality of earnings and profitability partially has a positive significant effect on the quality of earnings.

Keywords: *Capital Structure, Investment Opportunity Set, Profitability and Quality of Earnings*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial Pengaruh Struktur modal, *Investment Opportunity Set* dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan asosiatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 yaitu 60 perusahaan yang terdiri dari 48 perusahaan sektor properti dan *real estate* dan 12 perusahaan sektor konstruksi bangunan. Dalam penelitian ini data sampel yang digunakan adalah data Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Arus Kas tahun 2017-2019. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Struktur Modal tidak ada pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba, *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba dan profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba.

Kata Kunci: Struktur Modal, *Investment Opportunity Set*, Profitabilitas dan Kualitas Laba



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya serta karunia yang begitu besar. Shalawat kepada Rasulullah Muhammad SAW, sosok tauladan bagi manusia. Alhamdulillah peneliti telah dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Struktur Modal, Investment Opportunity Set dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

Penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini salah satu sarana untuk memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti akan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Disisi lain, skripsi ini juga diajukan untuk melengkapi tugas akhir yang harus diselesaikan sebagai syarat guna meraih gelar sarjana Ekonomi di Universitas Medan Area.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak menerima bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua tersayang, Bapak Tuslan dan Ibu Misni. Terima kasih banyak untuk doa, kasih sayang, perhatian, dukungan dan motivasi yang sudah diberikan kepada peneliti. Tanpa semua itu peneliti tidak dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons)., MMgt., Ph.D., CIMA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

4. Ibu Rana Fathinah Ananda, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Bapak Ilham Ramadhan Nasution, S.E., Ak., M.Si., CA. selaku Dosen Pembimbing, terima kasih atas segala kebaikan kesabaran bapak selama membimbing serta memberikan kepercayaan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
6. Ibu Aditya Amanda Pane, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Atika Rizki, S.E., M.Sak. selaku sekretaris. Terimakasih atas kesediaan waktu dan saran-saran yang telah ibu berikan kepada peneliti.
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Universitas Medan Area atas bekal ilmu yang diajarkan selama ini, serta memberikan nasihat dan motivasi kepada peneliti.
9. Seluruh staf dan pegawai Universitas Medan Area atas segala bantuan dan dukungan kepada peneliti.
10. Teman-teman akuntansi B stambuk 17 yang telah banyak mengisi hari-hari selama perkuliahan di kelas. Setiap kenangan yang diberikan sangat berharga. Serta semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dalam penyusunan tugas akhir ini.

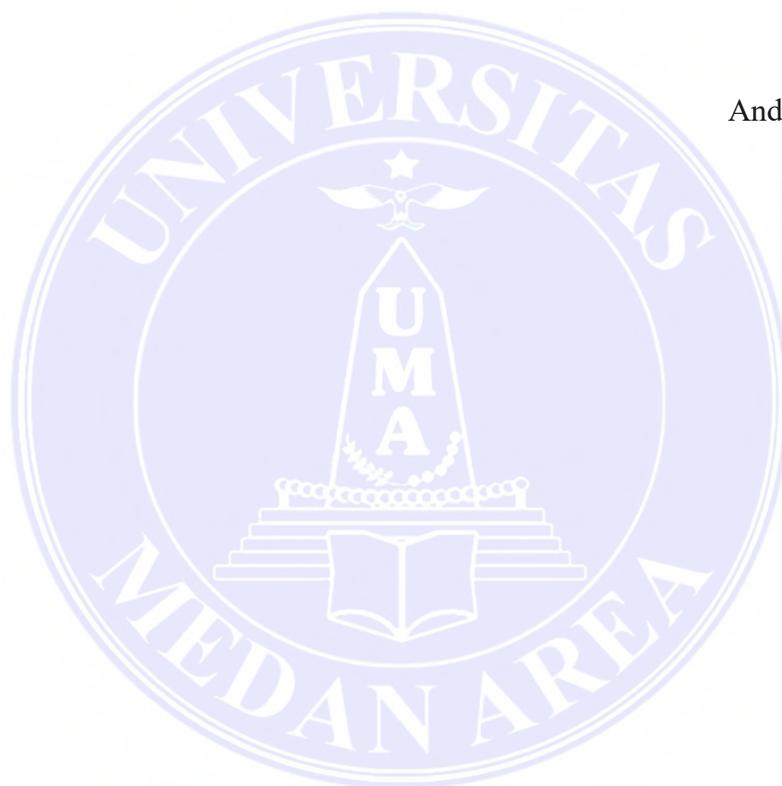
Peneliti menyadari masih banyaknya kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mohon kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca sekalian. Sehingga penulisan skripsi ini peneliti harapkan dapat

dikembangkan lebih dalam lagi agar dapat memberikan nilai dan manfaat yang baik bagi seluruh pihak. Terutama bagi dunia pendidikan dan masyarakat.

Medan, Februari 2022

Peneliti

Andre Anugraha



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ATAS PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Kualitas Laba	9
2.1.1 Pengertian Kualitas Laba.....	9
2.2 Struktur Modal.....	11
2.3 Investment Opportunity Set.....	12
2.4 Profitabilitas.....	13
2.5 Penelitian Terdahulu.....	14
2.6 Kerangka Konseptual.....	18
2.7 Hipotesis Penelitian	18
2.7.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba.....	18
2.7.2 Pengaruh <i>Investment Opportunity Set</i> Terhadap Kualitas Laba	19
2.7.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba	19
2.7.4 Pengaruh Struktur Modal, <i>Investment Opportunity Set</i> dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	21
3.1.1 Jenis Penelitian	21
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	21
3.1.3 Waktu Penelitian.....	22
3.2 Populasi dan Sampel.....	23
3.2.2 Populasi	23
3.2.3 Sampel	23
3.3 Definisi Operasional Variabel	25
3.3.1 Variabel Dependen.....	25

3.3.2 Variabel Independen.....	25
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	28
3.4.1 Jenis Data.....	28
3.4.2 Sumber Data.....	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data	29
3.6 Teknik Analisis Data.....	29
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif.....	29
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	30
3.6.3 Uji Regresi.....	31
3.6.4 Pengujian Hipotesis	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Hasil Penelitian.....	34
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	34
4.1.2 Hasil Uji Analisis Data Penelitian.....	35
4.2 Pembahasan Penelitian.....	46
4.2.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba.....	46
4.2.2 Pengaruh <i>Investment Opportunity Set</i> (IOS) terhadap Kualitas Laba	47
4.2.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Kualitas Laba.....	48
4.2.4 Pengaruh Struktur Modal, <i>Investment Opportunity Set</i> dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Tabel Perkembangan Jumlah Perusahaan.....	1
Tabel I.2 Data Kualitas Laba Perusahaan	2
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel III.1 Rencana Waktu Penelitian	20
Tabel III.2 Perusahaan yang Memenuhi Kriteria	22
Tabel III.3 Definisi Operasional Varibel.....	24
Tabel IV.1 Tahap Seleksi Sampel.....	31
Tabel IV.2 Uji Statistik Deskriptif.....	32
Tabel IV.3 Uji Normalitas dengan <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	33
Tabel IV.4 Uji Multikolinearitas.....	36
Tabel IV.5 Uji Autokorelasi.....	37
Tabel IV.6 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	38
Tabel IV.7 Uji t (Parsial).....	39
Tabel IV.8 Uji F (Simultan).....	41
Tabel IV.9 Uji Koefisien Determinasi	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Konseptual	17
Gambar IV.1 Uji Normalitas dengan PP Plot	34
Gambar IV.2 Uji Heteroskedasitas	35



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Variabel Penelitian Tahun 2017-2019	55
Lampiran 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	56
Lampiran 3 Surat Riset.....	60



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia memiliki berbagai sektor untuk dipergunakan sebagai indikator dalam pertumbuhan ekonomi negara. Salah satu sektor tersebut adalah sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan. Sektor ini merupakan salah satu sektor yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Investor beranggapan bahwa sektor ini cukup aman dan memiliki prospek di masa mendatang dikarenakan terus berkembang dan bertambahnya kebutuhan seperti gedung perkantoran, perumahan, infrastruktur dan lain sebagainya. Peningkatan perusahaan yang terdaftar di BEI beberapa tahun terakhir menunjukkan perkembangan sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan di Indonesia.

Tabel I.1
Perkembangan Jumlah Perusahaan

Sektor Properti, *Real estate* dan Konstruksi bangunan tahun 2010-2019

Tahun	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah perusahaan Properti dan Real Estate	40	42	45	45	45	45	48	48	48	48
Jumlah perusahaan konstruksi bangunan	7	7	8	9	9	9	12	12	12	12
Jumlah	47	49	53	54	54	54	60	60	60	60

Sumber: IDX Fact Book 2010-2019 yang diolah kembali

Berdasarkan tabel I.1 diatas, menunjukkan bahwa pada tahun 2010 sebanyak 47 perusahaan dan tahun 2019 sebanyak 60 perusahaan yang terdaftar di BEI. Hal itu menunjukkan juga peningkatan perusahaan sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan.

Perkembangan pertumbuhan perusahaan sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan menjadikan informasi perusahaan adalah hal yang esensial bagi investor dalam proses pengambilan keputusan. Investor secara umum menjadikan laporan keuangan salah satu sumber informasi yang dapat menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan. Sumber informasi atau laporan keuangan tersebut diharapkan laporan keuangan dengan kualitas baik. Kualitas laporan keuangan berdasarkan informasi yang termuat didalamnya. Sehingga dapat mudah dipahami oleh pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut tidak memiliki penjelasan yang membingungkan dan kesalahan yang merugikan pengguna laporan keuangan sehingga dapat menjadi acuan dengan membandingkan periode yang lalu. Dikutip dari penelitian Arfan dan Antasari (2008), investor akan mendapatkan manfaat dengan adanya tingkat relevan dari sebuah informasi. Alat ukur relevansi informasi akuntansi adalah terdapat tindakan investor pada saat informasi disampaikan dengan jelas dan investor dapat melakukan analisis dari pergerakan saham.

Kualitas laporan keuangan salah satunya meliputi kualitas laba. Laba dengan kualitas tinggi merupakan laba yang dapat memperkirakan laba dan arus kas di periode yang mendatang. Laba yang memiliki kualitas tersebut memberikan respon pasar yang baik dari investor. Respon pasar dapat dilihat dari *return* saham. Laporan keuangan perusahaan atau bisnis merupakan hasil atau *output* dari seluruh kegiatan

setiap perusahaan. Pihak internal dan pihak eksternal perusahaan memperoleh seluruh informasi-informasi kegiatan perusahaan. Pihak internal lebih mengetahui tentang informasi keadaan perusahaan dibandingkan pihak eksternal. Pihak internal yaitu manajemen berupaya untuk menunjukkan bahwa keadaan perusahaan dalam keadaan baik kepada *stakeholder*. Manajemen akan melakukan tindakan pelaporan laba yang tidak menunjukkan keadaan perusahaan yang sebenarnya, sehingga mengakibatkan laba yang dihasilkan memiliki kualitas yang diragukan. Hal tersebut akan mempengaruhi kualitas laba sebuah perusahaan. Menurut Dhian (2012) hal yang mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi disebuah perusahaan adalah informasi mengenai kualitas laba. Kinerja perusahaan yang baik digambarkan melalui laba yang berkualitas.

Kinerja perusahaan yang dinilai baik oleh investor melalui kualitas laba akan sangat meningkatkan investasi disebuah perusahaan. Apabila informasi yang disajikan oleh perusahaan sesuai dengan kenyataan dan keadaan yang sebenarnya. Penerapan *manage* laba sering dilakukan oleh setiap perusahaan untuk menarik minat investor meletakkan dana di perusahaan tersebut. Kinerja ini memiliki keterikatan erat dengan manajemen laba. Apabila hal ini terjadi mengakibatkan kualitas laba yang rendah. Kualitas laba yang rendah berdampak terhadap kesalahan pengambilan keputusan berinvestasi oleh pengguna informasi dalam laporan keuangan. Hal tersebut merupakan salah satu penyebab timbulnya asimetri informasi antara manajemen sebagai agen dan investor sebagai prinsipal.

Faktor-faktor yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk melihat kualitas laba diantaranya; struktur modal diukur dengan *leverage*, *investment*

opportunity set dan *Return On Assets* (ROA) menjadi alat ukur untuk profitabilitas.

Tabel I.2

Data Kualitas Laba Perusahaan

Sektor Properti, *Real estate* dan Konstruksi bangunan tahun 2017-2019

No.	Nama Perusahaan	Quality Of Income		
		2017	2018	2019
1	Fortune Mate Indonesia Tbk	1,23	4,45	3,01
2	Perdana Gapura Prima Tbk	0,20	0,15	0,03
3	Jaya Real Property Tbk	0,47	0,91	0,41
4	Kawasan Industri Jababeka Tbk	4,84	1,56	2,14
5	Metropolitan Land Tbk	0,14	1,04	0,90
6	Plaza Indonesia Realty Tbk	1,61	3,10	0,98
7	PP Persero Tbk	0,82	0,36	0,24
8	Pakuwon Jati Tbk	1,09	0,83	0,54
9	Roda Vivatex Tbk	1,02	0,95	0,98
10	Total Bangun Persada Tbk	0,71	0,55	0,62
11	Wijaya Karya (Persero) Tbk	0,80	1,86	0,30
12	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	2,15	1,98	0,30
Rata-rata		1,26	1,48	0,87

Sumber: Data BEI dan www.idx.co.id (data diolah peneliti, 2021)

Tabel I.2 di atas menunjukkan data kualitas laba yang dihitung dengan menggunakan indikator *quality of income*, pada tahun 2017 memiliki rata-rata sebesar 1,26, tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 1,48 dan pada tahun 2019 mengalami penurunan cukup signifikan sebesar 0,87. Rata-rata kualitas laba pada perusahaan sektor Properti, *real estate* dan konstruksi bangunan mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya. Informasi mengenai kualitas laba perusahaan di atas menjadi sebuah informasi yang mendukung keputusan investasi yang berkualitas.

Struktur modal diukur dengan *leverage*. Menurut Brigham dan Houston (2010:140) menjelaskan *leverage* adalah rasio yang menggunakan pembiayaan melalui utang untuk mengukur sebuah perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam membayar utang baik jangka pendek maupun jangka panjang digambarkan melalui rasio *leverage*. Utang yang dimiliki perusahaan diperuntukan untuk meningkatkan aktivitas operasi dan ekspansi bisnis. Semakin besar utang perusahaan, maka perusahaan tersebut bergerak secara berubah-ubah. Pergerakan di masa mendatang menunjukkan peningkatan investasi sebuah perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Sukmawati dkk (2014) dan Warianto (2014) menunjukkan bahwa struktur modal yang diukur dengan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Penelitian yang dilakukan oleh Dira & Bagus (2014) dan Al-Vionita (2020) menunjukkan bahwa struktur modal yang diukur dengan *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laba.

Investment Opportunity Set (IOS) atau set kesempatan investasi merupakan peluang sebuah entitas untuk tumbuh. IOS diterapkan untuk menentukan kategori pertumbuhan perusahaan. Apabila set kesempatan investasi perusahaan tinggi, strategi untuk pengembangan bisnis akan dilakukan secara terus menerus, maka membutuhkan lebih banyak dana eksternal. Perusahaan yang memiliki set kesempatan investasi atau *investment opportunity set* (IOS) tinggi akan membuka peluang kinerja perusahaan yang tinggi sehingga menentukan kualitas informasi laba dan memiliki pengaruh terhadap tingkat laba (Oktarya dkk, 2014). Penelitian yang dilakukan oleh Warianto (2014) dan Al-Vionita (2020) menunjukkan bahwa *investment opportunity set* terhadap kualitas laba berpengaruh secara signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh Adriani dkk (2011) dan Munika dkk (2016)

menunjukkan bahwa *investment opportunity set* terhadap kualitas laba tidak berpengaruh secara signifikan.

Profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA) dimana laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aset perusahaan kemudian menghasilkan laba perusahaan dengan secara maksimal menggunakan aset yang dimilikinya (Risdawaty dan Subowo 2015). Jika perusahaan memiliki nilai profitabilitas yang tinggi maka akan menghasilkan laba yang tinggi sehingga kinerja perusahaan pun juga tinggi. Ketika kinerja perusahaan tinggi, manajemen laba akan menurun sehingga kualitas laba yang dihasilkan akan meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Mutmaimah dkk (2015) dan Yuda, Dewa (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Penelitian yang dilakukan oleh Yessi dkk (2014) dan Afni dkk (2014) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat diakses melalui website resmi mereka merupakan pelaksana sistem dan sarana dalam memperdagangkan saham pembeli dan penjual efek dari berbagai pihak lain. Kemudahan seseorang dalam berinvestasi dikembangkan melalui teknologi dalam proses investasi seorang investor. Investor sebagai pemilik modal di Indonesia telah mengalihkan pada investasi kedalam bentuk saham, hal ini didorong dengan penambahan perusahaan yang sudah *go public* dan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Setiap tahun semakin banyak jumlah perusahaan yang menawarkan saham perusahaannya di BEI.

Penelitian-penelitian terdahulu masih menghasilkan celah dan perbedaan, sehingga perlu dilakukan penelitian ulang. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul tentang **“Pengaruh Struktur Modal, *Investment***

Opportunity Set, Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah struktur modal berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laba pada perusahaan properti, real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *Investment opportunity set* berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laba pada perusahaan properti, real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laba pada perusahaan properti, real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI?
4. Apakah struktur modal, *Investment opportunity set* dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laba pada perusahaan properti, real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah penelitian dan rumusan masalah yang sudah dikemukakan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel struktur modal terhadap kualitas laba pada perusahaan properti, real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI.

2. Untuk mengetahui pengaruh variabel *Investment opportunity set* terhadap kualitas laba pada perusahaan properti, real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui tentang adanya pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laba pada perusahaan properti, real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui tentang adanya pengaruh struktur modal, *Investment opportunity set* dan profitabilitas terhadap kualitas laba pada perusahaan properti, real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan informasi-informasi yang diperoleh diharapkan hasil penelitian ini, dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan tentang variabel-variabel yang akan dibahas didalam penelitian ini.
2. Bagi pengguna laporan keuangan, hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan untuk evaluasi dalam pengambilan keputusan.
3. Bagi peneliti lain sebagai bahan masukan dan sumber informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya sehingga hasilnya dapat lebih baik dari penelitian terdahulu.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kualitas Laba

2.1.1 Pengertian Kualitas Laba

Menurut Wahlen, dkk (2015:422) kualitas laba merupakan laba yang didalamnya terkandung sebuah penilaian yang akurat terhadap kinerja saat ini dan dapat digunakan sebagai acuan untuk memprediksi kinerja perusahaan maupun kinerja keuangan masa depan. Laba berkualitas baik merupakan laba yang disajikan dalam posisi keuangan dapat menghasilkan evaluasi secara seksama terhadap akibat utama seperti likuiditas, fleksibilitas keuangan dan solvabilitas. Kualitas laba merupakan konsep yang memiliki pandangan berbeda-beda. Laba berkualitas baik, jika memuat informasi yang tidak sedikit atau terbebas perbedaan pandangan sehingga menggambarkan informasi berkualitas. Laba yang berkualitas juga dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang sesungguhnya. Kinerja perusahaan yang baik meningkatkan investasi di perusahaan tersebut. Peningkatan investasi di sebuah perusahaan tidak terlepas dari adanya penilaian terhadap kinerja perusahaan yang baik dan kebutuhan informasi keuangan yang diperlukan investor. Informasi tersebut digunakan oleh investor untuk pertimbangan dalam menentukan keputusan dalam penanaman modal ke suatu perusahaan.

Subramanyam (2008) merefleksikan tiga faktor yang teridentifikasi sebagai penentu kualitas laba dan contoh produksinya:

1) Prinsip Akuntansi.

Kualitas laba memiliki berbagai macam penentu, salah satunya adalah tindakan manajemen dalam memilih prinsip-prinsip yang berlaku secara leluasa. Keleluasaan ini bersifat agresif (optimis) atau tradisional. Kualitas laba yang ditentukan secara tradisional lebih tinggi karena adanya kinerja yang lebih kecil dan prediksi kinerja masa depan dinyatakan terlalu tinggi dibandingkan dengan laba yang ditentukan secara lebih agresif. Mengurangi tradisional kemungkinan laba dinyatakan terlalu tinggi.

2) Aplikasi Akuntansi.

Penentu kualitas laba lainnya adalah keleluasaan manajemen dalam melaksanakan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Dalam menentukan pendapatan dan beban, manajemen memperoleh kebebasan untuk menyajikan jumlah laba. Jenis-jenis beban seperti beban pemasaran, perbaikan, pemasaran, penelitian dapat ditentukan waktunya untuk melaporkan laba atau rugi yang menunjukkan lapisan waktu yang tidak terkait dengan operasi atau keadaan usaha dapat mengurangi kualitas laba.

3) Risiko usaha.

Risiko usaha merupakan penentuan terakhir keterkaitan dengan laba. Hal ini berdampak terhadap perputaraan dan kemampuan usaha lain terhadap tingkat, stabilitas, sumber, dan variabilitas laba. Kualitas laba yang lebih tinggi melindungi dengan perusahaan yang lebih terlindung dari risiko usaha. Meskipun usaha tidak disebabkan oleh kebebasan manajemen dalam risiko, risiko ini dapat disebabkan oleh strategi manajemen yang ahli. Laba berkualitas menunjukkan kepercayaan untuk dapat memperkirakan laba kedepannya.

Dari penyampaian diatas mengenai kualitas laba, maka dapat ditampilkan bahwa kualitas laba merupakan informasi suatu perusahaan yang didalamnya terkandung informasi-informasi yang memiliki nilai yang baik dalam menggambarkan kinerja di masa mendatang. Informasi-informasi kinerja perusahaan akan meningkatkan investor disuatu perusahaan. Dalam hal ini manajemen memiliki peran penting menjaga kestabilan kualitas laba sesuai target dan tujuan perusahaan.

Dalam mengukur kualitas laba dalam penelitian ini menggunakan rasio *quality of income*. Rasio *quality of income* yang digunakan akan menggambarkan varians antara arus kas dengan laba bersih, dimana semakin tinggi hasil rasio semakin tinggi kualitas laba yang menunjukkan besar laba operasi yang dapat direalisasikan kedalam bentuk kas (Widjaja dan Maghviroh;2011).

Dengan penyampaian di atas, berikut rumus rasio *quality of income*:

$$\text{Quality Of Income} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{EBIT}}$$

Sumber: Widjaja dan Maghviroh;2011

2.2 Struktur Modal

Dikutip melalui penelitian Riyanto (2010:282) perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri disebut dengan struktur modal. Struktur modal memperlihatkan kondisi perusahaan dalam menggabungkan modal yang dimiliki baik dari utang ataupun modal utama sehingga menemukan formasi yang baik bagi perusahaan. Penggunaan utang dipandang negatif oleh investor karena investor berpendapat bahwa perusahaan akan lebih memprioritaskan pembayaran utang daripada pembayaran dividen.

Munculnya opini ketidakmampuan perusahaan dalam membayar utang baik utang jangka pendek dan utang jangka panjang, karena perusahaan yang memiliki kualitas tinggi mengakibatkan meningkatnya risiko keuangan. Adanya risiko gagal bayar ini mengakibatkan pengeluaran perusahaan semakin besar sehingga akan menurunkan laba perusahaan.

Dalam penelitian ini struktur modal diukur menggunakan tingkat *leverage*. *Leverage* merupakan salah satu variabel untuk menggambarkan jumlah aset perusahaan yang diperoleh melalui utang perusahaan. Oleh karena itu, jika tingkat *leverage* sebuah perusahaan tinggi akan memiliki kualitas laba yang semakin rendah.

Dengan penyampaian diatas, Rumus yang akan digunakan untuk rasio *Debt to Equity Ratio (DER)* ini menurut Sirait (2017:135) adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber: Sirait (2017:135)

2.3 Investment Opportunity Set

Menurut Murniati dkk (2018) *Investment Opportunity Set (IOS)* merupakan kesempatan perusahaan untuk tumbuh atau berkembang. Penentuan klasifikasi pertumbuhan perusahaan didasari oleh *investment opportunity set*. Perusahaan dengan nilai *investment opportunity set* tinggi, maka perusahaan akan dianggap memiliki pertumbuhan dan berpotensi meningkatnya nilai perusahaan. hal tersebut mempengaruhi penilaian manajemen, investor, kreditor, dan pemilik perusahaan.

Menurut Nurhanifah dkk (2014) IOS yang diproksikan menggunakan *Market to Book Value of Assets* menggambarkan laba yang dimiliki perusahaan berada dikestabilan yang baik dan kesempatan investasi yang memberikan prospek di masa mendatang, sehingga nilai IOS yang dimiliki perusahaan tinggi akan menunjukkan laba yang dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya bahwa perusahaan akan diprediksi mempunyai tingkat pertumbuhan dimasa depan yang akan mencerminkan harga saham perusahaan.

Menurut Nurhanifah dan Jaya (2014) menyebutkan bahwa *investment opportunity set* dapat diukur melalui *market to book value of assets*, Secara matematis variabel *investment opportunity set* diformulasikan sebagai berikut :

$$\text{MVA/BVA} = \frac{\text{Total Aset} - \text{Total Ekuitas} + (\text{Lembar Saham} \times \text{Harga Penutupan saham})}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: Nurhanifah dan Jaya (2014)

Rasio *market to book value of assets (MBVA)* memiliki pebandingan sama dengan nilai IOS, semakin tinggi nilai *market book value of assets* sebuah perusahaan, maka semakin menunjukkan nilai IOS yang baik menurut Puteri dan Rohman (2012).

2.4 Profitabilitas

Dikutip dari Kasmir (2017:196) rasio profitabilitas merupakan rasio yang dimanfaatkan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio profitabilitas menunjukkan hasil pengukuran terhadap tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Penerapan rasio profitabilitas berfungsi membandingkan berbagai komponen yang ada di laporan keuangan. Pengukuran dapat dilaksanakan untuk beberapa periode. Tujuannya adalah untuk menunjukkan perkembangan

perusahaan dalam periode tertentu, baik penurunan atau kenaikan. Penelitian ini rasio *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas. Rasio yang memperlihatkan hasil (*return*) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. Adapun Rumus yang digunakan untuk rasio *Return On Asset* (ROA) ini adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: Moeljadi (2006:53)

Menurut Moeljadi (2006) Rasio ROA merupakan rasio profitabilitas yang mengukur dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan dengan memaksimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA (dalam presentase) maka semakin tinggi atau baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih.

2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

NO	PENELITI	JUDUL	VARIABEL	HASIL PEMBAHASAN
1	Iin Mutmainah Eka Risdawaty, Subowo (2015)	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi dan Profitabilitas	Variabel dependen : Kualitas laba Variabel Independen : a. Struktur Modal b. Ukuran	Secara simultan: Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh terhadap Kualitas Laba Secara parsial : - Struktur Modal dan Profitabilitas

		terhadap Kualitas Laba	Perusahaan c. Asimetri Informasi d. Profitabilitas	berpengaruh terhadap Kualitas Laba. -Ukuran Perusahaan dan Asimetri Informasi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba
2	Alfiati Silfi (2016)	Pengaruh Pertumbuhan Laba, Struktur Modal, Likuiditas dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba	Variabel dependen: Kualitas Laba Variabel Independen: a. Pertumbuhan Laba, b. Struktur Modal, c. Likuiditas d. Komite Audit	a. Pertumbuhan Laba tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba. b. Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba. c. Likuiditas berpengaruh signifikan Terhadap Kualitas Laba. d. Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba.
3.	Bagus Rahmat Setiawan (2017)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Kualitas Laba	Variabel Dependen: Kualitas Laba Variabel Independen: a. Ukuran Perusahaan b. Profitabilitas c. Likuiditas d. Leverage	a. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laba. b. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan Terhadap Kualitas Laba.

				<p>c. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba.</p> <p>d. Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba.</p>
4.	Mohamad Zulman dan Dirvi Surya Abbas (2017)	<p>Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, <i>Investment Opportunity Set</i> dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba</p>	<p>Variabel dependen: Kualitas Laba</p> <p>Variabel Independen:</p> <p>a. Ukuran Perusahaan,</p> <p>b. Struktur Modal,</p> <p>c. Likuiditas,</p> <p>d. <i>Investment Opportunity Set</i></p> <p>e. Profitabilitas</p>	<p>a. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan Terhadap Kualitas Laba</p> <p>b. Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan Terhadap Kualitas Laba</p> <p>c. Likuiditas berpengaruh signifikan Terhadap Kualitas Laba</p> <p>d. <i>Investment Opportunity Set</i> tidak berpengaruh signifikan Terhadap Kualitas Laba</p> <p>e. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laba</p>

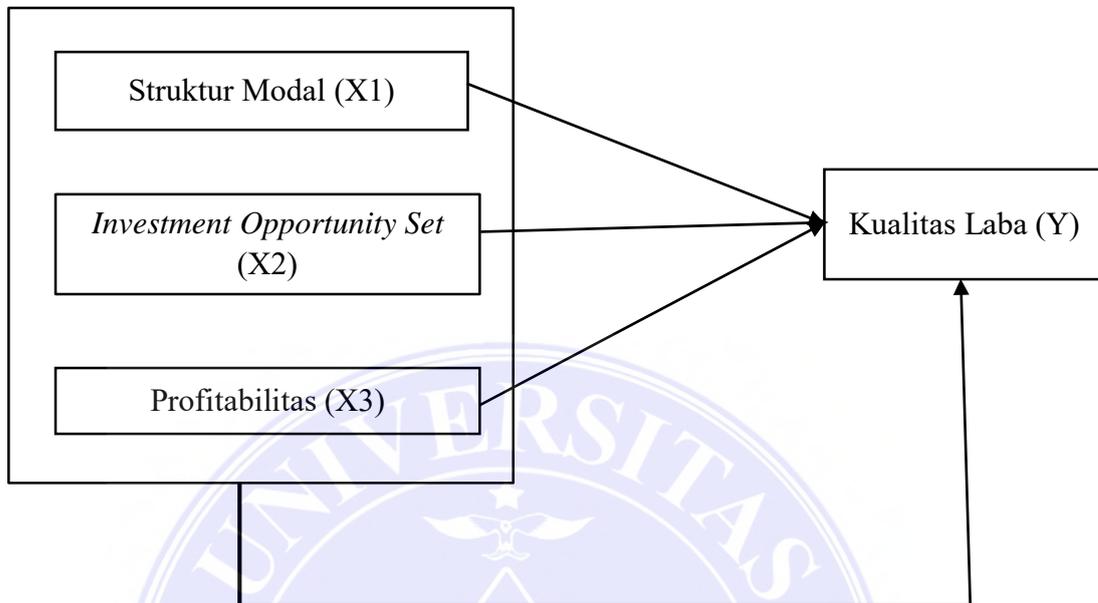
5.	Nur Salma dan Tiara Januar Riska (2019)	Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, Profitabilitas terhadap Kualitas Laba	Variabel dependen: Kualitas Laba Variabel Independen: a. Leverage b. Likuiditas c. Profitabilitas	a. Leverage berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba b. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba c. Profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba
----	---	--	--	---

Penelitian yang akan diteliti merupakan perluasan atau melanjutkan penelitian sebelumnya. Perbedaan penelitian ini terhadap penelitian sebelumnya adalah variabel penelitian menggunakan lebih dari tiga variabel dan menggunakan objek sektor perusahaan manufaktur. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu struktur modal, *investment opportunity set* dan profitabilitas dan mengambil sektor perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI.

2.6 Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2019) Kerangka konseptual adalah model konseptual yang berisikan mengenai bagaimana sebuah teori berhubungan dengan faktor-faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah. Melalui kerangka konseptual dalam penelitian ini, akan menjelaskan inti permasalahan yang ditampilkan secara sistematis. Berdasarkan hubungan teoritis antara variabel independen yaitu,

Struktur modal, *investment opportunity set*, dan profitabilitas terhadap Kualitas Laba, maka kerangka pemikiran teoritis akan seperti berikut:



Gambar II.1
Kerangka Konseptual

2.7 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:99) Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian. Hipotesis menjelaskan pernyataan mengenai keinginan penelitian tentang hubungan yang terjadi antara variabel terikat dan variabel bebas dalam permasalahan suatu penelitian.

2.7.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba

Menurut Subramanyam (2011:265) *leverage* keuangan (*financial leverage*) merupakan pemanfaatan utang jangka panjang untuk meningkatkan laba. *Leverage* salah satu indikator yang berfungsi untuk mengetahui proporsi dari aset perusahaan yang diperoleh melalui utang perusahaan. tingkat *leverage* yang besar menunjukkan tinggi utang yang dimiliki perusahaan daripada modal. Hal tersebut

berdampak terhadap penilaian para investor untuk perusahaan. sesuai dengan penjelasan diatas, maka peneliti mengambil hipotesis untuk variabel struktur modal sebagai berikut:

H1 : Secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara struktur modal terhadap kualitas laba.

2.7.2 Pengaruh *Investment Opportunity Set* Terhadap Kualitas Laba

Investment Opportunity Set (IOS) atau set kesempatan investasi merupakan peluang sebuah entitas untuk tumbuh. Apabila set kesempatan investasi perusahaan tinggi, strategi untuk pengembangan bisnis akan dilakukan secara terus menerus, maka membutuhkan lebih banyak dana eksternal. Perusahaan yang memiliki set kesempatan investasi atau *investment opportunity set* (IOS) tinggi akan membuka peluang kinerja perusahaan yang tinggi sehingga menentukan kualitas informasi laba dan memiliki pengaruh terhadap tingkat laba (Oktarya dkk, 2014). Dengan demikian peneliti menentukan hipotesis untuk variabel *investment opportunity set* sebagai berikut:

H2 : Secara parsial pengaruh positif dan signifikan antara *investment opportunity set* terhadap kualitas laba.

2.7.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba

Perusahaan dengan nilai profitabilitas yang tinggi diperkirakan menghasilkan laba yang tinggi sehingga kinerja perusahaan pun juga tinggi. Ketika kinerja perusahaan tinggi, manajemen laba akan menurun sehingga kualitas laba yang dihasilkan akan meningkat. Hal tersebut menunjukkan kepada investor bahwa perusahaan dapat menjamin bahwa investasi yang dilakukan di perusahaan tersebut

memiliki prospek serta timbal balik yang baik. Dengan demikian, peneliti menentukan hipotesis untuk variabel profitabilitas sebagai berikut:

H3 : Secara parsial pengaruh positif dan signifikan antara profitabilitas terhadap kualitas laba.

2.7.4 Pengaruh Struktur Modal, *Investment Opportunity Set* dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba

Penentuan hipotesis untuk seluruh variabel penelitian ini dilakukan untuk dapat mengetahui apakah secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel independen. Dalam hal ini peneliti menentukan untuk variabel struktur modal, *investment opportunity set* dan profitabilitas terhadap kualitas laba sebagai berikut:

H4 : Struktur modal, *Investment opportunity set* dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laba.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2013), Penelitian asosiatif merupakan jenis penelitian yang memiliki fungsi untuk menunjukkan pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Variabel-variabel dalam penelitian akan menghasilkan kesimpulan dengan memberikan harapan pemahaman, prediksi suatu masalah dalam penelitian.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal, *Investment Opportunity Set* dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Properti, *Real Estate*, dan Konstruksi Bangunan yang terdaftar di BEI” ini, peneliti melakukan penelitian pada Perusahaan BEI yang berada di *Indonesia Stock Exchange Building Tower II Ground Floor* Jl. Jenderal Sudirman Kavling 52-53 Jakarta 12190, Telepon : (021) 5150515, Fax : (021) 5153565, situs web: www.idx.co.id.

3.1.3 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian sebagai berikut:

Tabel III.1
Rencana Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	2020		2021				2022	
		Sept	Okto- Des	Jan- Mar	Apr	Mei- Jul	Des	Jan	Feb
1	Pengajuan Judul Skripsi	■							
2	Penyelesaian Proposal		■						
3	Bimbingan Proposal			■					
4	Seminar Proposal				■				
5	Pengumpulan Data dan Analisis Data					■			
6	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi					■			
7	Seminar Hasil						■		
8	Penyusunan Berkas sidang							■	
9	Sidang Meja Hijau								■

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.2 Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan urutan tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dan kemudian mendapatkan kesimpulannya. Populasi yang ditentukan peneliti adalah data laporan keuangan perusahaan properti, real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI sebanyak 60 Perusahaan.

3.2.3 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, menurut Sugiyono (2019:133) *purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan peneliti memilih menggunakan teknik *purposive Sampling* dalam penelitian ini dikarenakan tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan apa yang sudah ditentukan penulis. Maka dari itu, penulis sengaja menentukan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan untuk mendapat sampel yang *representative* atau mewakilkan. Adapun penentuan kriteria perusahaan oleh peneliti untuk dijadikan sampel pada penelitian ini antara lain:

1. Perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI dan tidak delisting selama Tahun 2017-2019.
2. Perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang memiliki total arus kas benilai positif selama periode 2017-2019.

3. Perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang memperoleh laba selama 2017-2019.

Tabel III.2

Perusahaan yang Memenuhi Kriteria

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
2.	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk
3.	JPRT	Jaya Real Property Tbk
4.	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
5.	MTLA	Metropolitan Land Tbk
6.	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
7.	PTPP	PP Persero Tbk
8.	PWON	Pakuwon Jati Tbk
9.	RDTX	Roda Vivatex Tbk
10.	TOTL	Total Bangun Persada Tbk
11.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
12.	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan kriteria *purposive sampling*, maka jumlah perusahaan yang akan digunakan untuk menjadi sampel berjumlah 12 perusahaan, periode 3 tahun

sehingga hasilnya berjumlah 36 data laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini.

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel terikat yang dipengaruhi karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2013). Variabel terikat penelitian ini adalah Kualitas Laba.

3.3.2 Variabel Independen

Variabel bebas atau independen adalah variabel yang memberikan pengaruh perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu Struktur Modal (X1), *Investment Opportunity Set* (X2) dan Profitabilitas (X3) pada perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI.

Tabel III.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Kualitas Laba (Y)	Kualitas laba merupakan laba didalam laporan keuangan yang mencerminkan keadaan nyata kinerja keuangan perusahaan. rasio quality of income digunakan untuk mengukur kualitas laba.	<p>Quality of income</p> $= \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{EBIT}}$ <p>Sumber : Widjaja dan Maghviroh (2011)</p>

<p>Struktur Modal (X1)</p>	<p>Struktur modal adalah ekuitas dan liabilitas yang mendanai suatu perusahaan, struktur modal yang diukur dengan leverage merupakan rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka panjang dan utang jangka pendek. Tingkat rasio leverage memiliki pengaruh terhadap kualitas laba perusahaan. Tinggi utang yang dimiliki perusahaan menunjukkan kualitas perusahaan serta pertumbuhan yang kurang baik pada masa mendatang. <i>debt to equity ratio</i> merupakan jenis rasio leverage yang dipilih untuk mengukur struktur modal.</p>	<p>Debt to Equity</p> $= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$ <p><i>Sumber: Sirait (2017:135)</i></p>
<p><i>Investment Opportunity Set</i> (X2)</p>	<p>Investment Opportunity Set (IOS) merupakan kesempatan perusahaan untuk tumbuh,</p>	

	<p>perusahaan dengan IOS tinggi cenderung bernilai positif oleh investor karena lebih memiliki prospek keuntungan dimasa yang akan datang. Perusahaan yang memiliki set kesempatan investasi atau investment opportunity set (IOS) tinggi akan membuka peluang kinerja perusahaan yang tinggi sehingga akan mempengaruhi perubahan tingkat laba dan menentukan kualitas informasi laba.</p>	$\frac{\text{MVA/BVA} = \text{Total Aset} - \text{Total Ekuitas} + (\text{Lembar Saham} \times \text{Harga Penutupan saham})}{\text{Total Aset}}$ <p><i>Sumber : Nurhafifah dan jaya (2014)</i></p>
<p>Profitabilitas (X3)</p>	<p>Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Membandingkan laba yang dihasilkan dengan jumlah modal yang diinvestasikan dalam aset atau jumlah ekuitas perusahaan, kita dapat melihat profitabilitas perusahaan. Jika perusahaan memiliki nilai</p>	

	<p>profitabilitas yang tinggi maka akan menghasilkan laba yang tinggi sehingga kinerja perusahaan pun juga tinggi. Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas.</p>	<p style="text-align: center;">ROA</p> $= \frac{\textit{Pendapatan Bersih}}{\textit{Total Aset}}$ <p style="text-align: center;"><i>Sumber: Moeljadi (2016;53)</i></p>
--	---	---

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:16) Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positif yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, menggunakan alat penelitian untuk pengumpulan data dan analisis data statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Jenis data kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan publikasi di BEI dan juga laporan tahunan. Adapun data laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan laporan arus kas pada periode 2017-2019.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Erlina (2011:22), Data sekunder adalah data yang digunakan oleh masyarakat berupa data yang telah disediakan secara lengkap oleh lembaga pengumpul data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan. Data sekunder yang

diperlukan berupa laporan keuangan dan laporan tahunan yang dipublikasikan di Pusat Reformasi Pasar Modal Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data adalah teknik arsip atau dokumentasi. Dokumentasi adalah cara memperoleh data yang dilakukan dengan mendalami dokumen-dokumen perusahaan, dimana dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisa yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh Struktur modal, *Investment opportunity set* dan Profitabilitas terhadap kualitas laba adalah menggunakan regresi linier berganda. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah:

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Lubis dan Osman dalam Lubis, Sutrisno dan Andre (2017:210) Uji statistik deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau menggambarkan seluruh variabel yang akan diteliti. Alat analisis yang digunakan adalah rata-rata (mean, standar deviasi, maksimum, minimum dan sebagainya. Statistik deskriptif dalam penelitian ini memberikan gambaran mengenai variabel dependen yaitu kualitas laba dan variabel independen yaitu Struktur Modal, *Investment Opportunity Set* dan Profitabilitas.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh dapat dianalisis lebih lanjut.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Lubis & Osman dalam Lubis, Sutrisno & Andre (2017:84) Uji normalitas berfungsi untuk menunjukkan apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Dan apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

3.6.2.2 Uji Heteroskedasitas

Menurut Lubis & Osman dalam Lubis, Sutrisno & Andre (2017:91) Uji heteroskedasitas berfungsi untuk menunjukkan dalam pengujian apakah terjadi ketidaksamaan antara varians dari nilai residual pada suatu periode ke periode pengamatan yang lainnya. Uji ini dapat dilihat dengan menggunakan grafik scatter plot. Model yang baik diperoleh jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpal di tengah, menyempit kemudian melebar.

3.6.2.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Garson dalam Lubis, Sutrisno & Andre (2017:94) Uji ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel-variabel bebas (independen). Model regresi yang bebas dari multikolinearitas adalah memiliki *tolerance* variabel bebas yang lebih dari 10% atau 0.1 atau sama dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Garson dalam Lubis, Sutrisno & Andre (2017:97) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Jika terjadi korelasi maka dikatakan autokorelasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Uji ini dapat diketahui melalui uji Durbin Watson, dalam uji ini d adalah fase penentu statistik pada autokorelasi dalam suatu regresi, kemudian uji statistik d akan dibandingkan dengan nilai kritis yang lebih rendah (dL) dan nilai-nilai kritis paling atas (dU). Adapun prosedur untuk tes Durbin Watson adalah sebagai berikut:

1. Jika $d < dL$, maka terjadi autokorelasi positif.
2. Jika $dL < d < dU$, maka tidak dapat disimpulkan ada atau tidaknya autokorelasi.
3. Jika $dU < d < 4 - dU$, maka tidak terjadi autokorelasi.
4. Jika $4 - dU < d < 4 - dL$, maka tidak dapat disimpulkan ada atau tidaknya autokorelasi.
5. Jika $d < 4 - dL$, maka terjadi autokorelasi negatif.

3.6.3 Uji Regresi

Metode regresi adalah analisis statistika dengan tujuan memodelkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Penggunaan analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara signifikan satu atau lebih variabel bebas mempengaruhi satu variabel terikat. Apabila hanya memiliki satu variabel bebas pada model regresi, maka disebut regresi linear sederhana, namun jika terdapat lebih dari satu variabel bebas, maka disebut dengan regresi linear berganda.

3.6.3.1 Uji Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lebih dari satu variabel bebas, maka model regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Kualitas Laba

a = Konstanta

b = Koefisien untuk X1-X3

X1 = Struktur Modal

X2 = *Investment Opportunity Set*

X3 = Profitabilitas

e = error

3.6.4 Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang sudah dirumuskan kemudian harus diuji. Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.6.4.1 Uji t-hitung (Parsial)

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara parsial atau sendiri berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Tolak ukur pada uji ini adalah:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka variabel independen (X) secara parsial berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Y).
2. Jika nilai sig > 0,05 maka variabel independen (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

3.6.4.2 Uji F (Simultan)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (independen) secara simultan atau bersama terhadap variabel terikat (dependen).

Tolak ukur pada uji ini adalah:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen (X) Secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

3.6.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R Square) sering disimbolkan dengan R², yang diartikan sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai dari uji ini dapat digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan syarat hasil uji F dalam analisis regresi bernilai signifikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap seluruh variabel penelitian pada perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur Modal (X1) yang diukur dengan menggunakan Leverage dengan *debt to equity ratio* (DER) tidak ada pengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba (Y).
2. *Investment Opportunity Set* (X2) yang diukur dengan menggunakan *market book value assets* (MBVA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba (Y).
3. Profitabilitas (X3) yang diukur dengan menggunakan *return on assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba (Y).
4. Struktur Modal, *Investment Opportunity Set* Dan Profitabilitas menunjukkan bahwa secara simultan variabel-variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba (Y).

5.2 Saran

Setelah melakukan dan menyelesaikan penelitian ini, adapun saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai masukan adalah sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Maka diharapkan untuk melakukan penelitian selanjutnya disarankan melakukan penelitian pada sektor lain seperti pertambangan, manufaktur, keuangan dan sektor lainnya.
2. Periode dalam penelitian ini adalah selama tiga periode, diharapkan untuk penelitian selanjutnya melakukan penambahan periode pengamatan agar memperoleh hasil yang lebih akurat dengan objek penelitian selain perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel penelitian lain yang mungkin dapat mempengaruhi kualitas laba, seperti volatilitas, rasio lain dari *leverage* selain DER.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, S. M. (2014). Pengaruh Persistensi Laba, Alokasi Pajak Antar Periode, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *JOM FEKON Universitas Riau*, Vol. 1 No. 2 Oktober.
- Al-Vionita, N., & Asyik, N.F., (2020). Pengaruh Struktur Modal, Investment Opportunity Set (Ios), Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba. *Bawal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol. 9 No.1.
- Arfan, Muhammad & Antasari. (2008). Pengaruh Ukuran, Pertumbuhan dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Koefisien Respon Laba. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*. Vol. 1 No.1 hal 50-64.
- Bursa Efek Indonesia. *Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan (Annual Report)*, (Di akses pada 21 April 2021 melalui website <https://www.idx.co.id>).
- Brigham, Eugene F. & J.F. Houston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Dira, Prawisanti., K., & Astika, I, B., (2014). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, dan Ukuran Perusahaan pada Kualitas Laba. ISSN, 2302-8556 hal. 64-78.
- Erlina. (2011). *Metodologi Penelitian*. Medan: USU Press.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS Cetakan IV*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Irawati, Dhian Eka. (2012). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba. *Accounting Analysis Journal*, 1(2): hal.1-6.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* Jakarta: Rajawali Pers.
- Lubis, Zulkarnain, dkk. (2017). *Panduan Praktis Praktikum SPSS*. Medan. Pusat Komputer Universitas Medan Area.
- Mahendra, Yuda, I & Wirama, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Pada Earnings Response Coefficient. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol 20 No.3 September.

- Moeljadi. (2006). *Manajemen Keuangan, Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Edisi Pertama. Bayu Media Publishing. Malang.
- Munika, R., A.R Tanjung & Kamaliah. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba Dengan Konservatisme Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014). *Jurnal Ekonomi* Vol. 24 No. 4 Desember.
- Mutmainah, I., Risdawaty, E., & Subowo. (2015). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Dinamika Akuntansi* Vol 7 No.2 September.
- Nurhanifah, Anisa Y. & Jaya, Eka. (2014). Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Investment Opportunity Set dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi* Vol. 9 No. 2.
- Oktarya, dkk. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Investment Opportunity Set, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal STIE Multi Data Palembang*.
- Pane, A. A., & Rahmadhani, S. N. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Volatilitas Laba terhadap Kualitas Laba PT. Bank Sumut. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 7(1), Hal: 81-89.
- Pratama, A. D., & Sunarto, S. (2018). Struktur Modal, Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, Vol.7. No.2. Hal: 96-104.
- Puteri, P. Anggia & Rohman, Abdul. (2012). Analisis Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting* Volume 1, Nomor 2.
- Ramanuningsih, P. (2012). Pengaruh Roa, Leverage dan Growth Terhadap Kualitas Laba. Surakarta. *Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret*.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sirait, P. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Ekuilibria.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Edisi Kedua*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Edisi Kedua*. Bandung: Alfabeta

- Wahlen, J., dkk. (2015) *Conservatism in Accounting Part 1: Explanations and Implications. Working Paper*. Rochester. University Of Rochester.
- Widjaja, F. P., dan R. E. Maghviroh. (2011). *Analisis Perbedaan Kualitas Laba dan Nilai perusahaan Sebelum dan Sesudah Adanya Komite pada Bank-Bank Go Public di Indonesia*. *The Indonesian Accounting Review*, Vol. 1, No. 2 (July), Hal. 117-134.
- Warianto, P., Ch. Rusiti. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas Dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Universitas Atma Jaya*. Yogyakarta.



LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Variabel Penelitian Tahun 2017-2019

NO	PERUSAHAAN	TAHUN	STRUKTUR MODAL (X1)	INVESTMENT OPPORTUNITY SET (X2)	PROFITABILITAS (X3)	KUALITAS LABA (Y)
1	FMII	2017	0,18	3,00	0,01	1,23
		2018	0,39	3,56	0,01	4,45
		2019	0,42	2,62	0,00	3,01
2	GPRA	2017	0,45	0,86	0,02	0,20
		2018	0,30	0,67	0,03	0,15
		2019	0,51	0,69	0,03	0,03
3	JRPT	2017	0,58	2,74	0,12	0,47
		2018	0,57	2,12	0,10	0,91
		2019	0,51	1,58	0,09	0,41
4	KIJA	2017	0,91	0,52	0,01	4,84
		2018	0,95	0,53	0,01	1,56
		2019	0,93	0,53	0,01	2,14
5	MTLA	2017	0,61	2,03	0,11	0,14
		2018	0,51	2,06	0,10	1,04
		2019	0,59	2,14	0,08	0,90
6	PLIN	2017	3,70	4,61	0,06	1,61
		2018	3,09	3,61	0,04	3,10
		2019	0,08	1,33	0,04	0,98
7	PTPP	2017	1,93	2,24	0,04	0,82
		2018	2,22	1,55	0,04	0,36
		2019	2,41	1,38	0,02	0,24
8	PWON	2017	0,83	3,97	0,09	1,09
		2018	0,63	3,36	0,11	0,83
		2019	0,44	2,95	0,12	0,54
9	RDTX	2017	0,11	1,57	0,11	1,02
		2018	0,09	1,30	0,11	0,95
		2019	0,11	1,14	0,08	0,98
10	TOTL	2017	2,21	1,71	0,07	0,71
		2018	2,07	1,54	0,06	0,55
		2019	1,75	1,36	0,06	0,62
11	WIKA	2017	2,12	1,87	0,03	0,80
		2018	2,44	1,69	0,04	1,86
		2019	2,23	1,77	0,04	0,30
12	WEGE	2017	1,67	2,87	0,06	2,15
		2018	1,76	2,19	0,08	1,98
		2019	1,52	2,47	0,07	0,30

Lampiran 2

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROFITABILITAS	36	,00	,12	,0583	,03699
STRUKTUR MODAL	36	,08	3,70	1,1617	,95164
KUALITAS LABA	36	,03	4,84	1,2019	1,13522
INVESTMENT OPPORTUNITY SET	36	,52	4,61	2,0036	1,01850
Valid N (listwise)	36				

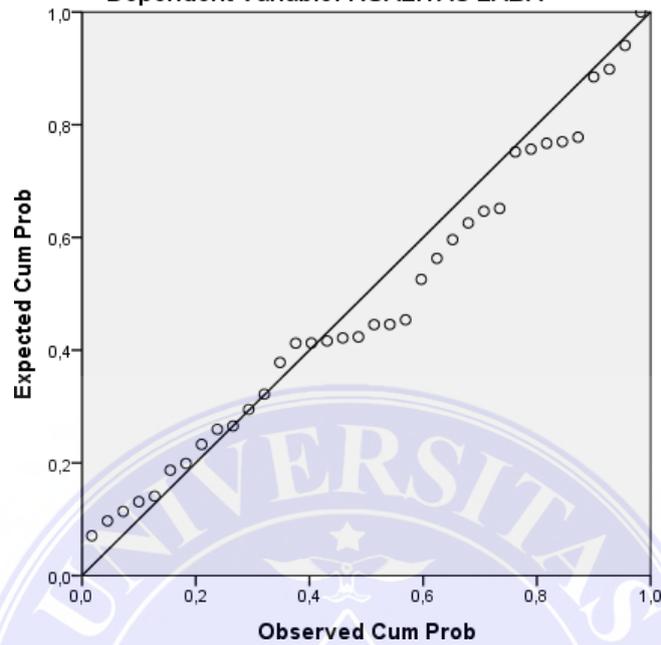
**Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,94887296
	Absolute	,132
Most Extreme Differences	Positive	,132
	Negative	-,062
Kolmogorov-Smirnov Z		,790
Asymp. Sig. (2-tailed)		,561

a. Test distribution is Normal.

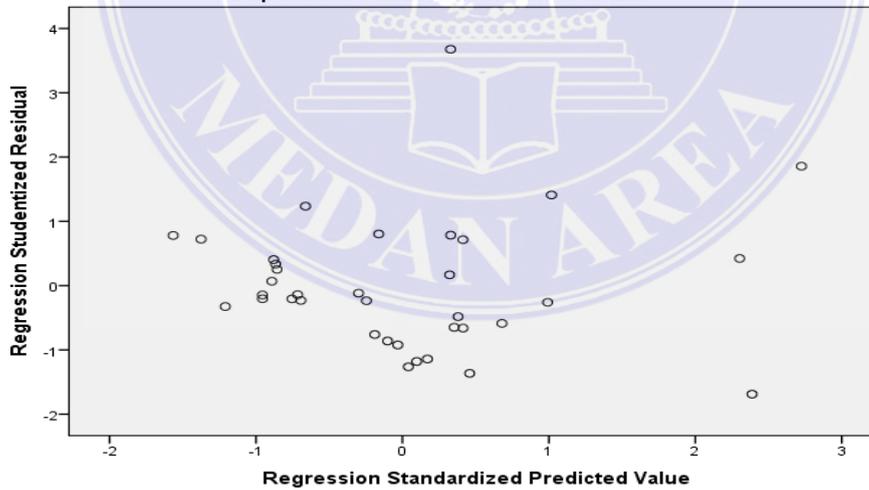
b. Calculated from data.

Hasil Uji Normalitas dengan P-P Plot
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: KUALITAS LABA



Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot
Dependent Variable: KUALITAS LABA



Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1,534	,451		3,404	,002		
1 STRUKTUR MODAL	-,212	,193	-,178	-1,103	,278	,838	1,193
INVESTMENT OPPORTUNITY SET	,455	,183	,408	2,487	,018	,811	1,233
PROFITABILITAS	-17,093	4,964	-,557	-3,443	,002	,834	1,199

a. Dependent Variable: KUALITAS LABA

Hasil Uji Autokorelasi dengan *Durbin-Watson*

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,549 ^a	,301	,236	,99236	1,878

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, INVESTMENT OPPORTUNITY SET

b. Dependent Variable: KUALITAS LABA

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,534	,451		3,404	,002
1 STRUKTUR MODAL	-,212	,193	-,178	-1,103	,278
INVESTMENT OPPORTUNITY SET	,455	,183	,408	2,487	,018
PROFITABILITAS	-17,093	4,964	-,557	-3,443	,002

a. Dependent Variable: KUALITAS LABA

Hasil Uji t (Parsial) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1,534	,451		3,404	,002		
1 STRUKTUR MODAL	-,212	,193	-,178	-1,103	,278	,838	1,193
INVESTMENT OPPORTUNITY SET	,455	,183	,408	2,487	,018	,811	1,233
PROFITABILITAS	-17,093	4,964	-,557	-3,443	,002	,834	1,199

a. Dependent Variable: KUALITAS LABA

Hasil Uji F (simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13,593	3	4,531	4,601	,009 ^b
	Residual	31,513	32	,985		
	Total	45,105	35			

a. Dependent Variable: KUALITAS LABA

b. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, INVESTMENT OPPORTUNITY SET

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,549 ^a	,301	,236	,99236	1,878

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, INVESTMENT OPPORTUNITY SET

b. Dependent Variable: KUALITAS LABA

Lampiran 3

Surat Riset

